

## ABSTRAK

Jalan Palagan merupakan jalan kolektor primer dalam Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Karena di jalan tersebut banyak kendaraan yang lewat dan sering terjadi kecelakaan, maka perlu dilakukan analisis terhadap penyebab kecelakaan lalu lintas. Audit keselamatan jalan merupakan tahapan untuk mengidentifikasi situasi yang berisiko tinggi terhadap kecelakaan. Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi karakteristik kecelakaan, mengevaluasi potensi permasalahan pada jalan yang telah beroperasi pada keselamatan jalan dan menganalisis JPH dan JPM serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan pada jalan Palagan km 8-11. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu penelitian dengan melihat langsung objek penelitian di lapangan. Hasil dari data Kepolisian Resor Sleman pada tahun 2015-2017 menunjukkan kecelakaan lalu lintas sebanyak 53 kejadian kecelakaan dan jumlah korban sebanyak 63 orang. Berdasarkan rata-rata usia korban yang banyak mengalami kecelakaan pada usia 16-25 tahun dengan jenis kelamin laki-laki 36 orang dan perempuan 24 orang, pada waktu sore jam 15.00-18.59 merupakan paling sering terjadinya kecelakaan dengan 22 kecelakaan dan penyebabnya diantara lain faktor manusia dengan 39 kejadian. Sepeda motor juga yang paling banyak terjadinya kecelakaan dengan 35 kendaraan dan berdasarkan jenis tabrakannya *sideswipe* merupakan tabrakan dengan angka paling tinggi terhitung sebanyak 30 kejadian kecelakaan. Jarak pandang henti dengan hasil perhitungan diketahui jarak pandang henti *spot speed* (operasional) yaitu 28,17 m dan 23,72 m, sedangkan jarak pandang henti rencana yaitu 62,87 m dan jarak pandang siap dengan hasil perhitungan diketahui jarak pandang siap *spot speed* (operasional) yaitu sebesar 142,763 m dan 125,41 m sedangkan jarak pandang siap rencana yaitu sebesar 274,473 m. Rekomendasi perbaikan dilakukan pemberian lampu jalan dan rambu yang telah mengalami kerusakan atau kurang dapat diganti atau dilakukan penambahan.

Kata-kata kunci: Audit Keselamatan Jalan, Jarak Pandang Henti, Jarak Pandang Menyiap.

## ***ABSTRACT***

Palagan Street is the primary collector road in Sleman Regency, Special Region of Yogyakarta. Because on the road there are many vehicles that pass and frequent accidents, it is necessary to analyze the causes of traffic accidents. Road safety audits are steps to identify situations that are at high risk of accidents. The purpose of this study is to identify accident characteristics, evaluate potential problems on roads that have operated on road safety and analyze JPH and JPM and provide recommendations for improvements on the 8-11 km Palagan road. This type of research is qualitative research, namely research by looking directly at the object of research in the field. The results of the Sleman Resort Police data in 2015-2017 showed traffic accidents as many as 53 accidents and the number of victims was 63 people. Based on the average age of victims who had many accidents at the age of 16-25 years with male sex 36 people and female 24 people, at the time of the afternoon at 3:00 p.m. to 18,59 was the most frequent occurrence of accidents with 22 accidents and causes among other human faktor with 39 events. Motorbikes were also the ones with the highest number of accidents with 35 vehicles and based on the type of collision the sideswipe was a collision with the highest number, accounting for 30 accidents. Stopping visibility with the calculation results shows that spot speed (operational) stop visibility is 28.17 m and 23.72 m, while the plan stop visibility is 62.87 m and the visibility is ready with the calculation results known as visibility ready for spot speed (operational) that is equal to 142.763 m and 125.41 m while visibility is ready for plan, which is equal to 274,473 m. Improvement recommendations are made by providing street lights and signs that have been damaged or less can be replaced or added.

**Keywords:** Road Safety Audit, Stopping Sight Distance, Passing Sight Distance